

Belajar Jadi Lebih Baik

Muyassaroh

Belajar Jadi Lebih Baik

Penulis & Ilustrator:
Muyassaroh

Editor:
**Umar
Mahendra**

Tata Letak:
Zahira

Desainer:
Sense

Programer:
Angga



Penerbit:

GENTA GROUP PRODUCTION

GENTA HIDAYAH

Anggota IKAPI: No. 164/JTI/2015

Grha GMS. Jalan Perjuangan No. 1

Tambak Sawah, Waru - Sidoarjo



: (031) 8677220



: www.genta-group.com



: gentahidayah@gmail.com



: Genta Hidayah



: @gentahidayah



: @gentahidayah

Cetakan: Pertama, Mei 2021

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Muyassaroh

Belajar Jadi Lebih Baik / Muyassaroh ;

Editor, Umar Mahendra. -- Sidoarjo : Genta Group Production, 2021.

200 halaman. ; 19 cm.

ISBN: 978-623-235-201-8

1. Kehidupan Beragama (Islam)

I. Judul

II. Umar Mahendra

**Scan &
Share**

1. Scan QR di cover belakang.
2. Pilih & instal aplikasi.
3. Jalankan aplikasi, scan QR di halaman buku.
4. Klik, share di media sosialmu.



Sanksi pelanggaran Pasal 113 Undang-undang no. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.

- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini, silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.

Prakata



Belajar Jadi Lebih Baik saya tulis bagi generasi muda di zaman sekarang. Generasi yang tak takut memperjuangkan impian tanpa mengesampingkan aturan yang telah Allah ﷻ tetapkan, generasi yang mampu membawa diri pada perubahan zaman tanpa menelantarkan agama, generasi muda yang tak pernah lelah untuk berbenah meski telah melakukan banyak salah.

Mengupas 60 poin penting yang bisa dijadikan solusi untuk menghadapi tantangan di masa depan. Karena hidup bukan sekadar *ha-ha-hi-hi* di dunia nyata dan media sosial saja, tapi kita juga mesti belajar menjadi hamba yang bertakwa agar termasuk sebagai pemuda yang mendapatkan naungan dari Allah ﷻ di hari kiamat nanti.

Penting bagi kita untuk tetap berserah dan pantang menyerah. Jangan apa-apa maunya serba instan. Setiap pencapaian butuh proses yang tidak sebentar, maka marilah kita belajar untuk tetap sabar sambil berikhtiar.

Saya harap, buku ini bisa menjadi teman baik bagi generasi muda untuk belajar menjadi pribadi lebih baik, generasi yang tidak gampang baperan, tangguh, punya impian muluk dan luar biasa, serta pantang menyerah. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi penyemangat.

Muyassaroh

Daftar Isi

Prakata			iii
60 Rahasia Jadi Milenial Hebat dan Disayang Allah ﷻ			vi
#Chapter 1	Ketaatan Butuh Kesabaran		1
Pemuda yang Mendapat Naungan dari Allah ﷻ	2	Si Shalih yang Taat	14
Man Shabara Zhafira	5	Takwa yang Sempurna	17
Dosa Pertama Iblis	8	Hidup Itu Singkat	20
La Tahzan, Innallaha Ma'ana	11	Gemar Bershalawat	23
#Chapter 2	Kamu, Iya, Kamu		27
Kualitas Hidupmu Adalah Cerminan Shalatmu	28	Nikmat Sehat	43
Sedekah di Kala Sempit	31	Preman Tobat	46
Berilmu dan Beramal	34	Merasa Aman dengan Rasa Nyaman	49
Muda dan Berakhlak Mulia	37	Sunnah Rasul	52
Doa-doa yang Terkabul	40		
#Chapter 3	Bukan Manusia Tanpa Masalah		55
Jangan Hilang Harapan	56	Tak Perlu Sempurna	71
Aku Beruntung!	59	Ketika Kita Merasa Tertinggal	74
Pengennya Serba Instan	62	Jangan Menyerah pada Masalah	77
Aku Galau Berat	65	Sabar, Sebentar Lagi Sampai	80
Kunci Kemudahan Rezeki	68		
#Chapter 4	Ada Apa dengan Aku?		83
Belajar Menerima Kenyataan	84	Berubah, Berbenah	99

Kamu Kenapa, sih?	87	Jangan Coba-coba	102
Husnuzhan Kepada Allah ﷻ	90	Menghitung-hitung Musibah	105
Saat Kamu Bersedih	93	Bismillah untuk Hari Esok	108
Menyesal Bukan Jawaban	96		
#Chapter 5	Karena Kamu Adalah Mereka		111
Tentang Attitude	112	Ucapan Salam	130
Pemuda yang Berbakti	115	Jangan Umbar Aib Temanmu	133
Kita Itu Bersaudara	118	Mendiamkan Teman	136
Membalas Kebaikan Orang Tua	121	Balasan Atas Setiap Perbuatan	139
Hak Hidup Bertetangga	124	Pergaulan di Masa Kini	142
Cara Berterima Kasih	127	Sukses Berkat Ridha Orang Tua	145
#Chapter 6	Bukan Hanya Karena Kita Berbeda		149
Jangan Baperan!	150	Menjadi Populer	171
Jangan Munafik!	153	Sibukkan Diri Memperbaiki Kesalahan Pribadi	174
Urus Masalahmu Sebelum Mengurus Masalah Orang Lain	156	Jangan Buru-buru Nikah Muda	177
Menarik Diri dari Perdebatan	159	Hobi Membanding-bandingkan	180
Seni Berkomentar di Media Sosial	162	Setiap Orang Terlahir Unik	183
Tidak Perlu Menjadi Orang Kebanyakan	165	Obat Hati yang Terluka	186
Statusmu Mencerminkan Siapa Dirimu	168		
Daftar Pustaka			190
Tentang Penulis			191

60 Rahasia Jadi Milenial Hebat yang Disayang Allah ﷺ



"Tidak akan bergeser kaki seorang manusia dari sisi Allah, pada hari kiamat (nanti), sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang lima (perkara): tentang umurnya untuk apa dihabiskannya, masa mudanya digunakan untuk apa, hartanya dari mana diperoleh dan ke mana dibelanjakan, serta bagaimana dia mengamalkan ilmunya."
(HR. Tirmidzi)

Kelak, kita akan dimintai pertanggungjawaban atas lima perkara. Salah satunya tentang masa muda. Sudahkah kita memanfaatkan masa muda untuk hal-hal yang positif? Ataukah sekadar dihabiskan demi mencari kesenangan dunia semata?

Mumpung masih muda, manfaatkan waktumu untuk hal yang berguna. Selesaikan target-target yang masih tertunda. Perjalananmu masih sangat panjang. Ada banyak peluang, ada banyak kesempatan.

Setiap orang mesti punya tujuan sebelum melakukan perjalanan. Akan menjadi percuma saat kamu berangkat ke bandara dengan membawa dua koper serta ransel di pundak, tapi sama sekali tidak tahu tujuan akhirnya mau ke mana. Sekadar pergi sesuka hati, bisa jadi kamu malah akan tersesat di tengah jalan. Tanpa tujuan yang jelas, perjalananmu tak akan pernah sampai di tempat yang semestinya.

Hidup tanpa tujuan pun sama buruknya. Perjalananmu akan menjadi sia-sia. Capek-capek berjuang untuk hidup, supaya menjadi orang yang sukses, tapi setelah itu, tujuan akhirnya apa, *sih*? Apakah cukup berhenti di 'sukses' yang kamu raih itu? Sayang sekali jika hanya sependek itu tujuan hidupmu. Apalagi jika kamu mendapatkannya tanpa menaati aturan Allah ﷻ yang ada. Hidup akan jadi sekadar 'hidup' saja. Tanpa tahu arah, tanpa punya tujuan.

So, temukan tujuan hidupmu dan cari tahu bagaimana cara melewatinya dengan baik. Allah sudah memberikan aturan yang pasti untuk manusia. Dan tentu saja, surga adalah *rewards* buat hamba-hamba-Nya yang terpilih.

“Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?” (Qs. Al-Mu’minun [23]: 115).

Firman Allah ﷻ dalam surah Al-Mu’minun [23] ayat 115 di atas menjelaskan, bahwa manusia tidak diciptakan dengan main-main. Kamu hidup bukan sekadar untuk makan, minum, bersenang-senang, dan melepas lelah. Namun, ada tujuan lain yakni supaya manusia beribadah kepada Allah ﷻ.

Allah ﷻ pun membuat aturan sebagai batasan supaya kita bisa selamat sampai tempat tujuan. Andai kamu tidak mau patuh, sekalipun Allah ﷻ tidak dirugikan. Namun, kamulah yang merugi. Jalan-jalan naik motor tanpa memakai helm dan ugal-ugalan bisa menimbulkan kecelakaan yang tidak hanya merugikan dirimu, tapi juga orang terdekatmu. Begitu juga dengan hidup.

Dengan taat dan bersabar, kamu bisa jadi *milenial* hebat yang disayang Allah ﷻ. Bukan sekadar sukses di dunia, tapi juga mengusahakan yang terbaik bagi kehidupan akhiratmu. Supaya kamu tak melulu *baperan* dan galau tingkat akut, supaya kamu tak sekadar pandai, tapi juga punya *attitude*.

Ternyata hidup bukan hanya mesti tahu tujuan, tapi juga harus tahu cara menghadapi tantangan. Kamu akan belajar dari setiap pengalaman. Setiap dari kita punya jalan sendiri untuk menjadi hebat. Tak perlu terburu-buru. Nikmati saja prosesnya.


It's okay jika kamu belum berhasil, kamu bisa mencoba lagi. Tak mengapa. Bunga pun butuh waktu untuk mekar. Begitu juga denganmu. Never give up! Ada Allah ﷻ yang selalu membersamai langkahmu.



Ketaatan Butuh Kesabaran

Rasulullah ﷺ bersabda,

“Ada tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan (Arsy-Nya) pada hari yang tidak ada naungan (sama sekali) kecuali naungan-Nya: ...Dan seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah (ketaatan) kepada Allah ...”
(HR. Bukhari dan Muslim)



Mumpung
masih sehat,
mumpung ada waktu luang,
gunakan dengan sebaik-
baiknya. Jangan terlena dengan
kemalasan yang menjebak.
Hingga menyesal
dewasa nanti.

Share Me



Pemuda yang Mendapat Naungan dari Allah ﷻ

Siapakah pemuda yang kelak akan mendapatkan naungan dari Allah ﷻ? Apakah kamu yang senantiasa taat pada perintah-Nya, selalu menjaga kesucian diri, dan menjauhi perbuatan maksiat yang Allah ﷻ laknat?

Dialah yang senantiasa menjaga diri dari perbuatan maksiat, selalu taat, shalat tepat waktu dan berusaha berjamaah di masjid, meski jarak yang jauh dari rumah, senantiasa menjaga hati kedua orang tua supaya mendapat ridha mereka. Dialah pemuda yang menghabiskan masa mudanya untuk taat kepada Allah ﷻ, meskipun sulit. Tapi, ia tak menyerah.

Apakah kamu termasuk salah satunya? Semoga Allah ﷻ selalu memudahkan langkahmu menuju kebaikan dan ketatan kepada Allah ﷻ dan rasul-Nya.

Allah ﷻ begitu kagum dengan pemuda yang bersusah payah melawan hawa nafsunya. Yang menolak pacaran padahal sejatinya dia juga cinta, yang menolak jadian, padahal teman-temannya dengan ringan melakukannya. Demi apa?

Supaya tetap taat dan tidak bermaksiat.
Pemuda seperti itulah yang Allah ﷻ
senangi.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjaga diri, menjaga hati supaya tidak ternoda,

01

Maksimalkan Waktumu untuk Hal-hal Bermanfaat

Jangan biarkan waktu luang habis untuk *rebahan* dan *mager* sehari-hari. Apalagi sampai terbesit pikiran untuk melakukan hal-hal yang dilarang agama. Isi waktu luangmu dengan target-target yang belum tercapai. Entah hapalan Al-Qur'an yang belum tuntas, tilawah yang baru tercapai separuhnya, serta impian-impian yang sudah harus diusahakan sedari sekarang.

02

Lingkungan yang Positif dan Produktif

Teman yang baik membentuk kita menjadi pribadi yang baik. Begitu pula sebaliknya. Jangan ragu mencari teman yang positif, yang mendukungmu menuju kebaikan, bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, senantiasa berbenah untuk memantaskan diri di hadapan Allah ﷻ, serta produktif melakukan banyak hal berfaedah.

Karena satu teman bisa menarikmu ke surga, tapi, satu teman juga bisa menjatuhkanmu ke neraka. Naudzubillah.

03

Kesempatan Kadang Tidak Datang Dua Kali

Yups! Kesempatan kadang tidak datang dua kali, *Iho*. Manfaatkan waktu luangmu hari ini untuk melakukan banyak hal positif. Jangan suka menunda-nunda niat baik. Karena belum tentu esok kamu bisa melakukannya.

Ingatlah, gunakan waktu lapangmu sebelum datang waktu sempitmu. Dengan cara ini, kita bisa terus melakukan hal baik karena sadar, esok belum tentu kita mampu melakukannya. Tetap istikamah berbenah!



Allah ﷻ berfirman di dalam Al-Qur'an,

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung."
(Qs. Ali-'Imran [3]: 200).



*"Sabar,
Kak. Namanya
juga musibah, bisa
datang pada siapa saja
tanpa memandang
bulu."*

*"Yang sabar, ya, Ukhti.
Mungkin memang belum berjodoh."*

Share Me

